

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK HASIL
PERKAWINAN SIRI DIKAITKAN DENGAN PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR:46/PUU-VIII/2010**

SKRIPSI

Oleh :

Nofika Dwi Susianti

201810115037



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK HASIL
PERKAWINAN SIRI DIKAITKAN DENGAN PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR:46/PUU-VIII/2010**

SKRIPSI

Oleh :

Nofika Dwi Susianti

201810115037



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Anak Hasil
Perkawinan Siri Dikaitkan dengan Putusan
Mahkamah Konstitusi Nomor:46/PUU-
VIII/2010

Nama Mahasiswa : Nofika Dwi Susianti

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810115037

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 5 Juli 2022

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. M.S. Tumanggor, S.H., M.Si., CTA
NIDN. 0304065402


Dr. Lusiana Sulastri, S.H., M.H
NIDN. 0127117401

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Anak
Hasil Perkawinan Siri Dikaitkan
dengan Putusan Mahkamah Konstitusi
Nomor:46/PUU-VIII/2010

Nama Mahasiswa : Nofika Dwi Susianti

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810115037

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Juli 2022

Bekasi, 21 Juli 2022
MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : Fransiska Novita Eleanora, S.H., M.Hum
NIDN. 0313047703

Penguji I : Dr. Lusia Sulastrri, S.H., M.H
NIDN.0127117401

Penguji II : Widya Romasindah Aidy, S.Psi., M.H
NIDN. 0331018008

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi Ilmu
Hukum

Dekan
Fakultas Hukum

Clara Ignatia Ibbing, S.H., M.H
NIDN. 0314029002

Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M
NIDN. 0312117102

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofika Dwi Susianti

NPM : 201810115037

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 10 Nofember 1989

Prodi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Hasil Perkawinan Siri Dikaitkan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor:46/PUU-VIII/2010* ” ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam penulisan ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada rekayasa atau unsur-unsur lainnya.

Bekasi, 5 Juli 2022

Penulis

Yang Membuat

Nofika Dwi Susianti
201810115037



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofika Dwi Susianti
NPM : 201810115037
TTL : Cilacap, 10 Nofember 1989
Program : Ilmu Hukum /Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Eksklusive Royalti – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK HASIL PERKAWINAN SIRI DIKAITKAN DENGAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR:46/PUU-VIII/2020”**.

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan/mempublikasikannya, di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 5 Juli 2022

Penulis
Yang Membuat

Nofika Dwi Susianti



v

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Perlindungan Hukum Terhadap Anak Hasil Perkawinan Siri Dikaitkan Dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor:46/PUU-VIII/2010. Perkawinan siri menjadi salah satu fenomena yang jamak ditemukan di Indonesia, hal ini berdampak pada masifnya permasalahan yang dihasilkan dari perkawinan siri termasuk problematika mengenai kedudukan anak yang dilahirkan dari perkawinan tersebut. Anak yang lahir dari perkawinan siri tidak dapat dikatakan sebagai anak sah, mengingat perkawinan yang dilakukan oleh orang tuanya mengabaikan salah satu kualifikasi keabsahan dalam perkawinan, yakni pencatatan perkawinan. Kenyataan ini menjadi akar permasalahan dari ambiguitas kedudukan anak hasil perkawinan siri serta upaya perlindungan yang dapat dilakukan atasnya. Adapun rumusan masalah yang coba diteliti penulis adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kedudukan hukum anak hasil perkawinan siri dikaitkan dengan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010; dan 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap anak hasil perkawinan siri dikaitkan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kedudukan hukum anak hasil perkawinan siri dan perlindungan hukum yang dapat diberikan padanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Penelitian ini menggunakan tiga bahan hukum berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan bahan hukum adalah *library research*.

Penelitian ini menghasilkan dua hal, yakni: *Pertama*, berdasarkan pada konteks hukum Islam anak hasil perkawinan siri dapat didudukkan sebagai anak kandung karena perkawinan yang dilakukan oleh orang tuanya dianggap sah secara agama dengan syarat dan rukun yang telah terpenuhi. Adapun dalam konteks hukum positif anak yang lahir dari hasil perkawinan siri didudukkan sebagai anak luar kawin mengingat tidak dilakukannya pencatatan perkawinan sebagaimana yang ditetapkan oleh undang-undang, sehingga perkawinan yang dilakukan orang tuanya dianggap tidak sah. Meskipun demikian berdasarkan pada putusan MK No:46/PUU-VIII/2010 anak yang lahir dari hasil perkawinan siri tetap memiliki hubungan keperdataan dengan ayah dan bangsa ayahnya. *Kedua*, karena ketidakjelasan status perkawinan orang tuanya, anak hasil perkawinan siri acapkali mengalami perlakuan yang diskriminatif. Oleh karena itu, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan: 1) melakukan pencatatan kelahiran; 2) mengajukan penetapan *itsbat* nikah melalui Pengadilan Agama; dan 3) pembuatan Kartu Keluarga dengan mencantumkan status perkawinan orang tuanya.

Kata Kunci: Anak, Kedudukan Hukum, Perkawinan Siri, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

This thesis is entitled Legal Protection Against Children Resulting in Siri Marriage Associated with the Constitutional Court Decision Number: 46/PUU-VIII/2010. Unregistered marriage is a phenomenon that is commonly found in Indonesia, this has an impact on the massive problems resulting from unregistered marriages, including problems regarding the position of children born from such marriages. Children born from unregistered marriages cannot be said to be legitimate children, considering that marriages carried out by their parents ignore one of the legal qualifications in marriage, namely marriage registration. This fact is the root cause of the ambiguity of the position of the child resulting from an unregistered marriage and the protection measures that can be taken over it. The formulation of the problem that the author tries to examine are as follows: 1) How is the legal position of children resulting from unregistered marriages related to the decision of the Constitutional Court Number 46/PUU-VIII/2010; and 2) How is the legal protection for children resulting from unregistered marriages related to the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010.

The aim of this research is to find out the legal position of children resulting from unregistered marriages and the legal protection that can be given to them. The type of research used is normative legal research with a statutory approach and a conceptual approach. This study uses three legal materials in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials. The method used in collecting legal materials is library research.

This study resulted in two things, namely: First, based on the context of Islamic law, children resulting from unregistered marriages can be positioned as biological children because marriages carried out by their parents are considered religiously valid with the conditions and pillars that have been fulfilled. As for the positive legal context, children born from unregistered marriages are placed as children outside of wedlock considering that marriage registration is not carried out as stipulated by law, so that marriages carried out by their parents are considered invalid. However, based on the decision of the Constitutional Court No: 46/PUU-VIII/2010, children born from unregistered marriages still have civil relations with their fathers and their father's nation. Second, due to the uncertainty of the marital status of their parents, children resulting from unregistered marriages are often subjected to discriminatory treatment. Therefore, there are several efforts that can be done: 1) carry out birth registration; 2) apply for the determination of itsbat marriage through the Religious Courts; and 3) making a Family Card by stating the marital status of the parents.

Keywords: *Children, Legal Position, Siri Marriage, Legal Protection*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Hasil Perkawinan Siri Dikaitkan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor:46/PUU-VIII/2010*. Sholawat serta salam semoga senantiasa tertuju pada sang *murabbiyah* teladan para reformis, dan sebaik-baik ahli dzikir, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Hukum, Progran Studi Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dalam menyelesaikan skripsi ini mengalami banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi serta dalam menyelesaikannya tidak sendirian melainkan dibantu oleh berbagai pihak. Hal ini terlihat dari para pihak yang turut memberi dukungan moral, spritual dan materiil berupa bimbingan, saran, pengertian, perhatian yang tak dapat dijelaskan dan tak terhingga. Untuk itu pada kesempatan kali ini perkenankan penulis menghaturkan beribu perasaan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatanbagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Almarhumah Mamah Siti Rokhani terimakasih untuk hari-harinya yang telah kau habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik dan membimbing serta mendoakan penulis, Bapak Tursino terimakasih untuk *support* kerja keras dan bimbingannya. Kemudian terima kasih banyak untuk kakak tercinta Eko Yudhi Ariyanto, S.H., M.H., dan *My Little Princess* Elycia Bilqiis Saputri yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti.
3. Prof. Dr. M.S. Tumanggor, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah sabar membimbing penulis dan berbagi ilmu serta melakukan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Lusia Sulastri, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang sudah sabar membimbing penulis dan berbagi ilmu serta kebaikan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
7. Clara Ignatia Tobing, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan membantu selama Penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran tentang pengetahuan dan arahan kepada penulis serta memberikan warna-warni kehidupan selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
9. Teman-teman seperjuangan di kelas C1 angkatan 2018, terimakasih untuk waktu yang selama ini kita lewati, suka duka kuliah *online* sampai kuliah *offline*, dan sekarang kita bisa lulus Bersama. Terimakasih untuk keceriaan selama ini.
10. Teman-teman Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, kalian hebat.
11. Teman-teman PT. Multi Precision Utama, terimakasih atas *support* yang telah kalian berikan.
12. Nurmastakim Widiatmoko, orang *special* yang selama ini telah banyak membantu dan memberikan dukungan untuk penulis.
13. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak secara langsung yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna seperti yang diharapkan. Seiring dengan itu, penulis mengharapkan kritik yang konstruktif serta bimbingan dari para penguji agar menjadi pedoman bagi penulis di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penulis dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Bekasi, 5 Juli 2022

Nofika Dwi Susianti

DAFTAR ISI

COVER	
COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
MOTTO	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5. Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual, Kerangka Pemikiran	11
1.6. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Perkawinan.....	19
2.2. Perkawinan Siri	26
2.3. Anak dalam Perkawinan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Metode Penelitian.....	41
3.2. Jenis Penelitian.....	42
3.3. Pendekatan Penelitian	44
3.4. Sumber Penelitian	46
3.5. Pengumpulan Bahan Hukum	48
3.6. Langkah-Langkah Pengolahan Bahan Hukum.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Kedudukan Hukum Anak Hasil Perkawinan Siri Dikaitkan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor:46/PUU-VIII/2010	50
4.2. Perlindungan Hukum Terhadap Anak Hasil Perkawinan Siri Dikaitkan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor:46/PUU-VIII/2010	66
BAB V PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86



DAFTAR SINGKATAN

Lambang/ Singkatan	Arti dan Keterangan
KUHPerdata	Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
KHI	Kompilasi Hukum Islam
PPN	Pegawai Pencatat Nikah
KUA	Kantor Urusan Agama
UUD NRI 1945	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
KK	Kartu Keluarga
SPTMJ	Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak
PERMENDAGRI	Peraturan Menteri Dalam Negeri
KTP	Kartu Tanda Penduduk
WNI	Warga Negara Indonesia



MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.” –

(Abu Hamid Al Ghazali)

"If you don't go after what you want, you'll never have it. And if you don't ask, the answer is always no. Also if you don't step forward, you're always in the same place." **(Nora Roberts)**

(Bila kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah mendapatkannya. Jika kamu tidak pernah bertanya, maka kamu tidak akan pernah mendapat jawaban. Dan bila kamu tidak melangkah maju, maka kamu akan tetap berada di tempat yang sama)

“Kita tidak bisa mengubah masa lalu, maka dari itu tatap dan persiapkanlah masa depan dan jangan mengulang kesalahan yang sama untuk kedua kalinya”

“Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini selama kita masih bisa berusaha dan berdoa”

(Penulis)